



Peningkatan Keterampilan Menulis Populer Mahasiswa Menggunakan Pendekatan Saintifik

Wa Ode Irawati

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

Email: waodeirawati@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperoleh data empirik terkait peningkatan keterampilan menulis populer mahasiswa menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 pada Program Studi Ilmu Hukum Kelas H Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo yang memprogramkan mata kuliah bahasa Indonesia. Tahapan penelitian dilaksanakan berdasarkan model John Elliot yang menggunakan dua siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes menulis populer, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan mahasiswa pada setiap siklus. Pada siklus I pada siklus I, hasil menunjukkan peningkatan yaitu terdapat 14 mahasiswa yang mencapai kategori nilai baik dengan persentase 43,75%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih baik lagi yaitu, 93,75%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan saintifik dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis populer bagi mahasiswa.

Kata Kunci: *Menulis Populer, Pendekatan Saintifik, Mahasiswa*

Abstrak

This research is a classroom action research that aims to obtain empirical data related to improving students' popular writing skills using a scientific approach. This research was conducted in October 2022. The subjects of this study were first semester students in the Law Study Program Class H, Faculty of Law, State University of Gorontalo who programmed Indonesian language courses. The stages of the research were carried out based on the John Elliot model which used two cycles. Data collection techniques in this study used observation techniques, popular writing tests, interviews, and documentation. The results showed that there was an increase in student skills in each cycle. In the first cycle in the first cycle, the results showed an increase, namely there were 14 students who achieved good grades with a percentage of 43.75%. In the second cycle there was an even better increase, namely, 93.75%. So it can be said that the scientific approach can be used as an approach in an effort to improve popular writing skills for students.

Keywords: *Popular Writing, Scientific Approach, Students*

PENDAHULUAN

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno & Mohamad Yunus, 2002: 13). Menulis merupakan sarana yang penting untuk mengekspresikan diri, mengomunikasikan maksud, dan menemukan makna. Kebutuhan-kebutuhan tersebut semakin bertambah dengan adanya perkembangan media baru untuk komunikasi masa. Oleh karena itu, praktik latihan dan studi menulis tetap merupakan bagian yang signifikan (penting).

Keterampilan menulis digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selain itu, keterampilan menulis tidak langsung datang secara otomatis, melainkan harus melalui proses latihan dan praktik secara teratur. Dalam menulis, semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Tarigan (1985: 15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Menulis menurut Akhadiyah, dkk (1992: 2) adalah kemampuan kompleks, yang menurut sejumlah pengetahuan dan ketrampilan.

Melalui menulis, penulis terus terdorong untuk terus belajar secara aktif. Penulis menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain. Penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, yaitu menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret. Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib. Dalam mata kuliah bahasa Indonesia, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menulis populer. Namun, pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang belum mampu mengembangkan gagasan dalam bentuk tulisan, khususnya tulisan populer.

Berdasarkan fenomena tersebut, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap menulis karena kurangnya latihan atau praktik secara langsung. Metode penjelasan secara teoretik lebih mendominasi proses pembelajaran materi menulis populer. Untuk itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang praktis, menarik, menyenangkan dalam proses pembelajaran menulis populer yang merupakan salah satu bagian mata kuliah bahasa Indonesia. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan saintifik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Populer Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bringin dengan Pembelajaran Saintifik Berbasis Media Massa". Penelitian ini dilakukan oleh Sukardi Ks., dkk (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran saintifik berbasis media massa dapat meningkatkan jumlah siswa yang mampu menulis artikel ilmiah populer minimal mendapat nilai 78. Sampai dengan siklus 2 jumlah siswa yang mendapat nilai 78 atau lebih sebanyak 31 siswa atau 96,87% sehingga indikator penelitian sudah tercapai.

Selanjutnya, penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Populer Menggunakan Pendekatan Saintifik Mahasiswa FKIP Universitas Bengkulu". Penelitian ini dilakukan oleh Nafri Yanti, dkk (2018) di Universitas Negeri Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi kenaikan nilai rata-rata mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah populer, sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata menulis artikel ilmiah populer berada pada angka 63, setelah dilakukan tindakan siklus 1 nilai rata-rata meningkat menjadi 73 dan nilai rata-rata meningkat menjadi 77 setelah dilakukan tindakan siklus 2.

Berdasarkan dua penelitian tersebut, maka pendekatan ini juga diterapkan di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo. Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis populer mahasiswa dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Menulis Populer

Pada hakikatnya, menulis adalah mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan (Tarigan, 1995). Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menyampaikan, menceritakan, memberitakan, melukiskan, menerangkan, menjelmakan dan sebagainya kepada pembaca agar memahami apa yang terjadi pada peristiwa atau kegiatan. Cere (1985: 4) mengungkapkan bahwa menulis merupakan sebuah komunikasi, di dalam komunikasi terdapat empat unsur bahwa menulis merupakan (1) bentuk ekspresi diri, (2) sesuatu yang umum yang disampaikan pembaca, (3) aturan dan tingkah laku, serta (4)

menulis merupakan sebuah cara belajar. Sebagai bentuk dari ekspresi diri, menulis bertujuan untuk mengomunikasikan, menyampaikan sebuah ide melewati batas waktu dan ruang. Artinya, menulis dapat dilakukan kapan saja, di mana saja dan dalam keadaan seperti apa penulis dapat mengekspresikan idenya dalam tulisan.

Akhadiah (1992: 2) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sebuah pengetahuan dan keterampilan. Finoza (2002) merumuskan sepuluh alasan mengapa gemar menulis itu penting (1) rasa suka terhadap suatu kegiatan merupakan prasyarat untuk keberhasilan di bidang apapun, demikian pula halnya dalam menulis, (2) peserta didik yang menulis dengan sering dan teliti, merupakan seorang penulis yang ulung, (3) peserta didik yang gemar menulis dan banyak menulis secara mandiri yang dapat mengembangkan irama dan gaya pribadi, (4) peserta didik yang terbiasa menulis mandiri sajarah yang akan belajar dengan cara menulis dengan fokus yang tajam dan jelas, (5) peserta didik harus sering dan bebas menulis (serta membaca) supaya prigel (sangat terampil), dalam menggunakan struktur kalimat yang kompleks dan benar serta tata bahasa, (6) peserta didik yang menikmati tulis-menulis jarang menunda-nunda menyerahkan makalah atau laporan yang ditugaskan, (7) peserta didik yang suka menulis dan sering menulis untuk sakadar iseng saja yang lebih memahami hal-hal yang dibacanya, (8) peserta didik yang gemar menulis (membaca) menjadi siswa yang mudah unggul dalam hampir semua mata pelajaran, (9) peserta didik dengan kebiasaan menulis pribadi yang mandiri mempunyai cara yang mudah untuk mengatasi trauma emosional, serta (10) penulis yang prigel dan fasih mempunyai keunggulan luar biasa dalam sebagian besar bidang pekerjaan.

Santoso (2010) mengungkapkan ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembelajaran menulis yang dikemukakan yang pertama, praktik terlebih dahulu, teori belakangan, artinya dalam kegiatan menulis tidak harus dimulai dengan pemahaman kaidah-kaidah menulis, sebaiknya dapat dilakukan ketika dalam proses menulis. Kedua, menulis sambil “bercanda” artinya menulis harus dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan dan tidak membuat siswa tertekan. Ketiga, kegiatan menulis memerlukan umpan balik, artinya agar peserta didik dapat mengetahui letak kesalahan dan kekurangannya.

Menurut Eneste (2012) penulisan populer memiliki ciri, bentuk, bahasa, serta kiat dan praktik penulisan yang khas. Tujuan menulis tulisan populer sekadar memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan informasi atau wawasan penulisnya dan selanjutnya (lazimnya diharapkan) sebagai bahan wacana atau diskursus tentang topik itu bagi pembacanya. Materinya tidak selalu harus berdasarkan pada fakta-fakta empirik (penelitian), boleh juga dari hasil pengamatan atau perenungan (refleksi). Pembahasan dan analisis tidak perlu terlalu mendalam dan rinci, namun logika serta sistematika pemikiran harus tetap diperhatikan, agar pembaca dapat menangkap pesan sesuai dengan yang ingin disampaikan. Pembahasan dan analisisnya sedapat mungkin menggunakan kata-kata, istilahistilah atau kalimat yang mudah dicerna dan sudah populer di masyarakat. Semua itu tidak harus secara ketat mengikuti “aturan main” penggunaan tata bahasa yang berlaku di dunia akademik.

Pendekatan Sainifik

Menurut Abidin (2014: 127) model pembelajaran saintifik proses merupakan model pembelajaran yang meminjam konsep-konsep penelitian untuk diterapkan dalam pembelajaran. Dengan kata lain, model saintifik proses pada dasarnya adalah model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ialah dalam pembelajaran yang diorientasikan guna membina kemampuan siswa memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas inkuiri yang menuntut kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mencoba/mengumpulkan data (informasi) dengan berbagai teknik, mengasosiasi/ menganalisis/mengolah data (informasi) dan menarik kesimpulan serta

mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta (Dadang, 2014: 1).

Adapun langkah-langkah pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan dalam skema sebagai berikut:

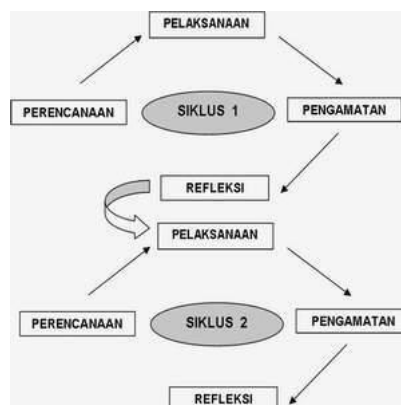


METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empirik terkait menulis populer dengan menggunakan pendekatan saintifik mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, melakukan sesuatu tindakan untuk memecahkannya, melihat keberhasilan tindakan, dan melakukan pengulangan jika belum mencapai hasil yang diharapkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 pada Program Studi Ilmu Hukum Kelas H Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo yang memprogramkan mata kuliah bahasa Indonesia.

Tahapan penelitian dilaksanakan berdasarkan model John Elliot yang menggunakan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan atau perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai seperti gambar berikut.



Penelitian Tindakan Kelas Model John Elliot

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes menulis populer, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat sebelum penelitian, ketika

penelitian dilaksanakan, dan setelah penelitian dilakukan dengan mengacu pada instrumen observasi yang telah dirancang. Tes menulis populer dilakukan untuk memperoleh data atau nilai menulis populer. Wawancara dilakukan oleh peneliti pada saat sebelum melakukan penelitian dan sesudah penelitian. Peneliti melakukan wawancara pada guru kelas. Dengan wawancara, peneliti dapat mengenal kondisi pembelajaran di kelas dan mendapatkan hasil yang objektif mengenai penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, dan member jawaban pada permasalahan penelitian. Analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi, deskripsi data, dan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Tindakan

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan observasi dan tes awal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian terkait menulis populer. berdasarkan observasi awal diperoleh bahwa kemampuan mahasiswa ... dalam menulis populer belum maksimal. Hasil tes awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Awal Menulis Populer

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	85-100	Sangat Baik	-	-
2.	75-84	Baik	2	6,25%
3.	65-74	Cukup	18	56,25%
4.	55-64	Kurang	12	37,5
5.	< 54	Sangat Kurang	-	-
Jumlah Mahasiswa			32	
$\sum N \geq 75$			2	6,25%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat mahasiswa yang memiliki kategori nilai sangat baik (85-100). Mahasiswa yang memiliki kategori nilai baik (75-84) terdiri atas 2 mahasiswa dengan persentase 6,25%, kategori nilai cukup (65-74) terdiri atas 18 mahasiswa dengan persentase 56,25%, kategori nilai kurang (55-64) terdiri atas 12 mahasiswa dengan persentase 37,5%, dan tidak terdapat mahasiswa pada kategori nilai sangat kurang (<54). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis populer sebelum diterapkan pendekatan saintifik masih dikategorikan **masih rendah** karena kemampuan mahasiswa yang berada pada kategori **cukup** baik dengan **persentase 56,25%**. Persentase ini menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan kategori **baik** yaitu hanya mencapai **6,25%**.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 1 Oktober 2022 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada 8 Oktober 2022. Pada siklus I, peneliti membuat rancangan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Pertemuan I

Kegiatan Pendahuluan

Proses yang dilakukan pada pertemuan I melalui tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahapan pembelajaran pada pertemuan I adalah sebagai berikut.

1. Dosen membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajukan pertanyaan terkait kondisi mahasiswa dan pembelajaran sebelumnya.
2. Mahasiswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen.
3. Mahasiswa menyimak informasi yang disampaikan oleh dosen terkait tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Dosen memberikan apersepsi, melaksanakan tanya jawab terkait menulis populer.
5. Dosen memberikan penguatan berupa motivasi belajar kepada mahasiswa.

Kegiatan Inti

1. Dosen menampilkan materi “Menulis Populer” dalam bentuk *power point*.
2. Mengamati: mahasiswa memperhatikan penjelasan materi “Menulis Populer” yang disampaikan oleh dosen dengan sikap peduli dan santun.
3. Menanya: mahasiswa bertanya terkait sistematika, bahasa, dan tahapan menulis populer dengan sikap responsive, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Mengumpulkan data: mahasiswa melaksanakan diskusi terkait sistematika, bahasa, dan tahapan menulis populer.
5. Menalar: mahasiswa memberikan kesimpulan hasil diskusi terkait sistematika, bahasa, dan tahapan menulis populer.
6. Mengomunikasikan: mahasiswa menyampaikan hasil diskusi terkait sistematika, bahasa, dan tahapan menulis populer.

Kegiatan Penutup

1. Mahasiswa menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.
2. Dosen bersama mahasiswa melaksanakan evaluasi berupa kendala atau kesulitan yang dialami selama pembelajaran pertemuan I.
3. Mahasiswa mendengarkan penguatan dari dosen terkait kendala atau kesulitan yang dialami dengan sikap peduli, responsif, dan santun.
4. Dosen menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran menulis populer dengan menggunakan media cetak. Mahasiswa diberi tugas untuk mencari contoh tulisan populer di media cetak.
5. Mahasiswa mendengarkan dengan saksama informasi yang disampaikan oleh dosen.

Pertemuan II

Kegiatan Pendahuluan

1. Dosen membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajukan pertanyaan terkait kondisi mahasiswa dan pembelajaran sebelumnya.
2. Mahasiswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen.
3. Mahasiswa menyimak informasi yang disampaikan oleh dosen terkait tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Dosen mengecek ketersediaan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5. Dosen memberikan pertanyaan terkait manfaat menulis populer dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

Dosen meminta mahasiswa untuk:

1. Mengamati: mahasiswa mengamati teks dalam media cetak yang dibawa oleh masing-masing dengan sikap peduli dan santun.
2. Menanya: mahasiswa bertanya tentang struktur tulisan populer yang terdapat pada media cetak yang dibawa dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Mengumpulkan Data: mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi struktur tulisan populer berdasarkan teks yang telah dibaca dalam media cetak.
4. Menalar: Mahasiswa memberikan kesimpulan terkait struktur yang terdapat pada tulisan populer jika dibandingkan dengan artikel lain yang biasa mereka baca.
5. Mengomunikasikan: Mahasiswa menyampaikan kesimpulan yang telah dibuat tentang struktur dan ciri tulisan populer berdasarkan teks yang telah dibaca dalam media cetak.
6. Mencipta: Mahasiswa secara individu mengembangkan kerangka tulisan populer menjadi tulisan populer yang utuh.

Kegiatan Penutup

1. Mahasiswa saling bertukar tulisan populer yang telah disusun untuk dinilai dan disunting dengan menggunakan pedoman yang telah disepakati.
2. Setiap mahasiswa memperbaiki tulisan populer berdasarkan hasil suntingan.
3. Dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan terkait materi menulis populer.
4. Dosen memberikan evaluasi.
5. Dosen memberikan tindak lanjut.
6. Dosen dan mahasiswa mengadakan refleksi pembelajaran hari itu.

Setelah siklus I dilaksanakan, dosen meminta mahasiswa untuk membuat sebuah tulisan populer yang dinilai berdasarkan lima indikator, yaitu struktur, isi, tata bahasa, gaya bahasa, dan ejaan. Hasil penilaian tulisan populer mahasiswa pada siklus I dapat ditunjukkan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	85-100	Sangat Baik	-	-
2.	75-84	Baik	14	43,75,%
3.	65-74	Cukup	10	31,25%
4.	55-64	Kurang	8	25%
5.	< 54	Sangat Kurang	-	-
Jumlah Mahasiswa			32	
$\Sigma N \geq 75$			14	43,75,%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa belum terdapat mahasiswa yang memiliki kategori nilai sangat baik (85-100). Mahasiswa yang memiliki kategori nilai baik (75-84) terdiri atas 14 mahasiswa dengan persentase 43,75%, kategori nilai cukup (65-74) terdiri atas 10 mahasiswa dengan persentase 31,25%, kategori nilai kurang (55-64) terdiri atas 8 mahasiswa dengan persentase 25%, dan tidak terdapat mahasiswa pada kategori nilai sangat kurang (<54). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis populer mengalami peningkatan setelah diterapkan pendekatan saintifik. Mahasiswa yang memiliki nilai kategori baik mencapai **43,75%**. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan dengan persentase mahasiswa yang berada pada kategori cukup dan kurang.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada 22 Oktober 2022.

Kegiatan Pendahuluan

1. Dosen membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajukan pertanyaan terkait kondisi mahasiswa dan pembelajaran sebelumnya.
2. Mahasiswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen.
3. Mahasiswa menyimak informasi yang disampaikan oleh dosen terkait tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Dosen mengecek ketersediaan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, berupa tulisan populer di media elektronik.
5. Dosen memberikan pertanyaan terkait manfaat menulis populer dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

Dosen meminta mahasiswa untuk:

1. Mengamati: mahasiswa mengamati teks dalam media elektronik dengan sikap peduli dan santun.
2. Menanya: mahasiswa bertanya tentang struktur tulisan populer yang terdapat pada media elektronik dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Mengumpulkan data: mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi struktur tulisan populer berdasarkan teks yang telah dibaca dalam media elektronik.
4. Menalar: Mahasiswa memberikan kesimpulan terkait struktur yang terdapat pada tulisan populer jika dibandingkan dengan artikel lain yang biasa mereka baca.
5. Mengomunikasikan: Mahasiswa menyampaikan kesimpulan yang telah dibuat tentang struktur dan ciri tulisan populer berdasarkan teks yang telah dibaca dalam media elektronik.
6. Mencipta: Mahasiswa secara individu mengembangkan kerangka tulisan populer menjadi tulisan populer yang utuh.

Kegiatan Penutup

1. Mahasiswa saling bertukar tulisan populer yang telah disusun untuk dinilai dan disunting dengan menggunakan pedoman yang telah disepakati.
2. Setiap mahasiswa memperbaiki tulisan populer berdasarkan hasil suntingan.
3. Dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan terkait materi menulis populer.
4. Dosen memberikan evaluasi.
5. Dosen memberikan tindak lanjut.
6. Dosen dan mahasiswa mengadakan refleksi pembelajaran hari itu.

Setelah siklus II dilaksanakan, dosen kembali meminta mahasiswa untuk membuat sebuah tulisan populer yang dinilai berdasarkan lima indikator, yaitu struktur, isi, tata bahasa, gaya bahasa, dan ejaan. Hasil penilaian tulisan populer mahasiswa pada siklus II dapat ditunjukkan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	85-100	Sangat Baik	6	18,75%
2.	75-84	Baik	24	75%
3.	65-74	Cukup	2	6,25%
4.	55-64	Kurang	-	-
5.	< 54	Sangat Kurang	-	-
Jumlah Mahasiswa			32	
$\Sigma N \geq 74$			30	93,75%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat 6 mahasiswa yang memiliki kategori nilai sangat baik (85-100) dengan persentase 18,75%. Mahasiswa yang memiliki kategori nilai baik (75-84) terdiri atas 24 mahasiswa dengan persentase 75%, kategori nilai cukup (65-74) terdiri atas 2 mahasiswa dengan persentase 6,25%, dan tidak terdapat mahasiswa pada kategori nilai kurang (55-64) kategori nilai sangat kurang (<54). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis populer pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus II telah terdapat mahasiswa yang memiliki nilai dengan kategori nilai sangat baik (85-100) yaitu sebanyak 6 dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki nilai kurang (55-64). Sehingga persentase mahasiswa yang dikategorikan mampu menulis populer dengan baik mencapai 93,75%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa keterampilan menulis populer mahasiswa mengalami peningkatan dengan penerapan pendekatan saintifik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil mahasiswa pada setiap siklus penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditunjukkan bahwa pada tes awal diperoleh hasil hanya terdapat 2 mahasiswa yang memiliki kategori nilai baik (75-84) dengan persentase 6,25%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, hasil menunjukkan peningkatan yaitu terdapat 14 mahasiswa yang mencapai kategori nilai baik dengan persentase 43,75%. Selanjutnya, siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih baik lagi dari siklus I, yaitu terdapat 6 mahasiswa yang mencapai kategori nilai sangat baik (85-100) dengan persentase 18,75% dan 24 mahasiswa yang mencapai kategori baik dengan persentase 75%. Persentase mahasiswa yang dikategorikan mampu menulis populer dengan baik setelah dilakukan tindakan siklus II mencapai 93,75%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis populer mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akhadiah. (1992). *Pemahaman kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Cere, A. R. (1995). *Writing and learning*. New York: Mc Millan Publishing Company.
- Dadang. (2014). Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, <http://dadangjsn.blogspot.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatansaintifik.html>
- Eneste Pamusuk. (2012). *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Finoza, L. (2002). *Komposisi bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Santoso, Husamah; Agus. (2010). *Cerdas Memenangkan Lomba Karya Ilmiah*. 1st ed. Yogyakarta: Interpree Book.

- Sukardi, Ks.,dkk. (2016). "Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Populer Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bringin dengan Pembelajaran Sainifik Berbasis Media Massa". *Jurnal Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*. Volume 6, Nomor 2, Oktober 2016
- Suparno, Yunus Muhamad. (2002). *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan. (1985). *Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa*. Bandung: Rosda Karya.
- Tarigan, Henry Guntur. (1995). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Agkasa.
- Yanti, Nafri. (2018). "Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Populer Menggunakan Pendekatan Sainifik Mahasiswa FKIP Universitas Bengkulu". *Jurnal Kiprah*, Volume 6, Nomor 1, Oktober 2018.